

## ABSTRACT

**Anggraini, Sinta Puspita.** Student Registered Number. 1723143163. 2018. *The Effectiveness of Using Context Clue Technique Toward Students' Reading Ability of The Tenth Grade at MA Syekh Subakir Nglegok Blitar.* Sarjana Thesis. English Education Department. Faculty of Tarbiyah and Teacher Training. State Islamic Institute (IAIN) of Tulungagung.

Advisor: Dwi Astuti Wahyu Nurhayati, SS. M.Pd.

**Keywords:** Context Clue Technique, Reading Comprehension, Teaching Reading

One of the techniques used in teaching reading is context clue. Context clue is a technique that guess the meaning by own word that helped by clue that provided in the texts without looks up dictionary. Context clue technique contributes to help the students reading comprehension. Difficult in vocabulary is one of the problems of students reading comprehension. Using context clue help the students to understand the texts although there are some unfamiliar words. The can underline the clue and gain the meaning by their own word to understand the texts. The formulation of research problem was are as follows: Is there any significance of the students' reading comprehension who being taught by using and without using context clue technique?. Based on the formulation of research problem, the purpose of this research was to: determine whether there is significant difference of the students' reading comprehension who being taught by using and without using context clue technique.

Research method: 1) the research design in this research was quasi-experimental design with quantitative approach. 2) the population of this research was the tenth grade of the students at MA Syekh Subakir Nglegok which consist of (X-A and X-B class). 3) the sample was both of X-A and X-B MA Syekh Subakir consist of 61 students. 4) the research instrument was test, interview and class observation. 5) the data analysis was using T-test.

The result showed that the students mean score of control group on pre-test was 66.32 and post-test was 68.52. While the students mean score of experimental group on pre-test was 68.80 and score of post-test was 75.33. In addition, the result of statistical computation used T-test with SPSS 16.0 showed that the significant value is 0.000. It means that result of significant value indicate that the null hypothesis ( $H_0$ ) is rejected and the alternative hypothesis ( $H_a$ ) is accepted. It means that there is significant difference of the students' reading comprehension who being taught by using context clue technique at MA Syekh Subakir.

Context clue technique is effective and suggested to be used to teach reading, because helps the students to understand the text easier when they do not know the meaning of word. This technique is effective to teaching reading.

## ABSTRAK

**Anggraini, Sinta Puspita.** Nomer Induk Mahasiswa. 1723143163. 2018. *The Effectiveness of Using Context Clue Technique Toward Students' Reading Ability of The Tenth Grade at MA Syekh Subakir Nglegok Blitar.* Skripsi Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung

Dosen Pembimbing: Dwi Astuti Wahyu Nurhayati, SS., M.Pd.

**Kata kunci:** Konteks Petunjuk, Pemahaman Membaca, Mengajar Membaca.

Salah satu teknik yang digunakan dalam membaca adalah konteks petunjuk. Konteks petunjuk adalah sebuah teknik yang menebak arti kata dengan menggunakan kata-kata sendiri yang dibantu oleh petunjuk pada teks tanpa melihat kamus. Konteks petunjuk berkontribusi dalam membantu pemanaman membaca siswa. Kesulitan pada kosakata merupakan salah satu masalah yang muncul dalam pemahaman membaca siswa. Penggunaan teknik konteks petunjuk membantu siswa dalam memahami teks walaupun ada kata-kata yang belum diketahui. Siswa dapat menggaris bawahi petunjuk yang disediakan dan mengungkapkannya dengan kata-kata sendiri untuk memahaminya. Rumusan masalah: apakah ada perbedaan yang signifikan dari pemahaman membaca siswa yang diajar menggunakan dan yang tidak menggunakan teknik konteks petunjuk?. Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan skripsi ini adalah menetapkan apakah ada perbedaan antara pemahaman membaca siswa yang diajar menggunakan dan yang tidak menggunakan teknik konteks petunjuk.

Desain penelitian: 1) desain penelitian dalam skripsi ini menggunakan pendekatan kuantitatif, tepatnya model quasi-ekperimental, 2) populasi dari penelitian ini adalah kelas X siswa MA Syekh Subakir Nglegok yang terdiri dari kelas (X-A dan X-B). 3) Contoh ayng diambil adalah keua kelas tersebut X-A dan X-B MA Syekh Subakir yang terdiri dari 61 siswa. 4) alat yang digunakan adalah tes, interview dan observasi kelas. 5) analisis data yang digunakan adalah menggunakan uji T-tes.

Hasilnya menunjukkan rata-rata nilai siswa kelas control pada pre-tes adalah 66.32 and nilai setelah diajarkan teknik konteks petunjuk adalah 68.52. Sedangkan nilai siswa kelas eksperimen pada nilai pre-tes adalah 68.80 dan nilai setelah diajarkan teknik konteks petunjuk adalah 75.33. Hasil hitungan statistik T-tes dengan SPSS 16.0 menunjukkan nilai 0.000. itu berarti nilai signifikan menunjukkan bahwa hipotesis null ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternative ( $H_a$ ) diterima. Itu berarti bahwa ada perbedaan dari pemahaman membaca siswa yang diajar menggunakan dan yang tidak menggunakan teknik konteks petunjukdi MA Syekh Subakir.

Tehnik konteks petunjuk efektif dan disarankan untuk digunakan dalam mengajar pemahaman membaca, karena dengan menggunakan teknik konteks petunjuk memahami teks bacaan dengan lebih mudah ketika mereka tidak tahu arti dari kata tersebut. Tehnik ini effektif mengajar membaca.